

VOLI ANTARKLUB SENIOR
Putra Perkasa Raih Juara



KR-Istimewa

Tim putra Perkasa Juara voli antarklub senior Kulonprogo.

WATES (KR) - Tim putra Perkasa Temon meraih Juara I voli antarklub senior Kulonprogo 2023 yang digelar Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kulonprogo di GOR Tunas Menoreh Jonggrangan Girimulyo, Minggu (9/7).

Perkasa menempati peringkat pertama dengan total poin 11, hasil dari empat kali laga meraih kemenangan. Perkasa vs Padmanaba Pengasih 3-1 (25-18, 25-22, 20-25, 25-19), Perkasa vs Tunas Menoreh Girimulyo 3-1 (17-25, 25-17, 25-18, 25-18), Perkasa vs Wedhen Bina Cipta (WBC) Sentolo 3-1 (23-25, 25-15, 25-14, 25-18), Perkasa vs Garuda Nanggulan 3-2 (21-25, 25-12, 23-25, 25-19, 25-13).

Juara II direbut Garuda dengan poin 9. Garuda vs Padmanaba 3-0 (25-21, 25-23, 25-23), Garuda vs Tunas Menoreh 3-2 (25-20, 17-25, 22-25, 25-23, 15-8), Garuda vs WBC 3-0 (25-20, 25-21, 25-17). Juara III diraih Tunas Menoreh dengan poin 7. Tunas Menoreh vs Padmanaba 3-1 (25-18, 25-11, 22-25, 25-15). Tunas Menoreh vs WBC 3-1 (25-23, 23-25, 25-20, 25-17).

Sementara di kelompok putri, Juara I direbut Padmanaba dengan total poin 11. Padmanaba vs WBC 3-0 (25-12, 25-9, 25-15), Padmanaba vs Tunas Menoreh 3-2 (21-25, 25-9, 15-25, 25-16, 15-11), Padmanaba vs Garuda 3-1 (20-25, 25-22, 25-15, 25-16), Padmanaba vs Perkasa 3-1 (25-13, 25-21, 24-26, 25-17).

Juara II Tunas Menoreh poin 9. Tunas Menoreh vs WBC 3-0 (25-10, 25-17, 25-16), Tunas Menoreh vs Garuda 3-2 (10-25, 25-22, 25-12, 16-25, 15-7), Tunas Menoreh vs Perkasa 3-0 (25-23, 25-10, 25-17). Juara III Garuda poin 7. Garuda vs WBC 3-1 (25-11, 25-18, 18-25, 25-13), Garuda vs Perkasa 3-0 (25-13, 25-16, 25-23). **(Dan)-d**

TAEKWONDO BALI OPEN CHAMPIONSHIP
FST Sabet Tiga Medali Emas

YOGYA (KR) - Setelah sukses di sejumlah ajang, Fighting Soul Taekwondo (FST) dan SMP Al Azhar 26 Yogya kembali meraih catatan apik dalam Kejurnas Taekwondo wilayah 6 dan Bali Open Championship 2023 yang berlangsung di Hall Kampus Udayana Jimbaran, Bali, 7-9 Juli lalu.

Berkekuatan dengan 10 atlet, FST berhasil meraih tiga medali emas yang disumbangkan Akbarru Masrri Ramadhan dari kategori poomsae dan Frankenzie Alvaro serta Eyywaalgaza dari kategori kyoruki. Selain tiga emas, FST meraih lima perak oleh Arina Tafdida dan Dewi Harji dari kategori poomsae, M Fariz Ridwan, Kanesya Larasati dan Pasa Icsan dari kategori kyoruki. Dua perunggu dipersembahkan Andi Mohammad Caesar dan Syekh Ibrahim.

Fouder FST, Anditya Rangga mengatakan tahun 2023 pihaknya gencar mengikuti event baik di DIY, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI maupun luar Jawa sebagai wujud komitmen untuk membina regenerasi atlet agar menjadi atlet ataupun insan yang cerdas, berakarakter, berwawasan, berakhlak dan berani.

"Tentu bukan soal menang dan kalah, bukan hanya tentang medali yang diraih namun lebih dari itu. Program yang kami jalankan, diharapkan dapat mendukung kemajuan serta perkembangan olahraga di Indonesia khususnya dan bagi atlet serta orangtua atlet itu sendiri," kata Anditya Rangga. **(Yud)-d**

LIGA SUPER PSS SLEMAN
Awal Manis Perkasa Godean

SLEMAN (KR)- Perkasa Senuko Godean mengawali kiprahnya di Liga Super PSS Sleman 2023 gelaran Askab PSSI Sleman dengan catatan apik. Menghadapi PS Tunas Ngaglik di Stadion TGP Margoluwih, Seyegan, Senin (10/7) sore, Perkasa menang dengan skor 3-2.

Tunas Ngaglik lebih dahulu 1-0 unggul lewat gol Hendi menit 20. Perkasa tak meningkatkan tempo serangan dan menyamakan skor melalui Agung B menit 33. Selang tujuh menit, Tunas Ngaglik harus bermain dengan 10 pemain setelah Rahmad mendapatkan kartu merah dari wasit Ruben Alexander. Unggul dalam jumlah pemain, Perkasa mampu memanfaatkan situasi. Syaiful membawa Perkasa unggul 2-1 menit 66. Namun, siapa sangka, selang tiga menit, Tunas Ngaglik menyamakan kedudukan menjadi 2-2 lewat pemain pengganti, Rizal pada menit 69.

Budi R menjadi pahlawan kemenangan Perkasa dengan golnya menit 81 mengubah skor menjadi 3-2. Budi mencetak gol satu menit setelah dimasukkan untuk menggantikan M Zidan di menit 80. Kemenangan pun dicatatkan dua tim lainnya di lapangan berbeda.

Di Stadion Tridadi, Sleman, KKK Klajuran menang 2-1 atas AMS Seyegan. Dua gol KKK disarangkan Devin menit keenam dan Angga Setiawan menit 66. Satu gol balasan AMS dicetak Amal Dani menit 79. Sedang di Lapangan Bercak, Berbah, TGP Putra Margoluwih menang tipis 1-0 atas PSST Tridadi. Gol Edi menit 42 menjadi satu-satunya gol pembeda di laga ini. Pertandingan Liga Super PSS Sleman dilanjutkan, Sabtu (15/7) mempertemukan AMS Seyegan melawan PSST Tridadi di Stadion TGP Margoluwih, KKK Klajuran melawan PS Tunas Ngaglik di Stadion Tridadi dan PS TGP melawan Perkasa Godean di Lapangan Bercak, Berbah. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiansyah

Pemain Perkasa (depan) berusaha melindungi bola dari sergapan pemain Tunas Ngaglik.

BNI BADMINTON AJC 2023

Kalah Tipis dari Jepang, Indonesia 'Runner Up'

YOGYA (KR) - Meski sudah berjuang keras di hadapan penonton sendiri, tapi keberuntungan di nomor beregu campuran *BNI Badminton Asia Junior Championships (AJC) 2023* belum berpihak ke tim bulu-tangkis Indonesia. Menjalani laga final di GOR Among Raga, Yogya, Selasa (11/7), Indonesia yang diperkuat Alwi Farhan dan kawan-kawan harus kalah tipis 2-3 dari Jepang.

Setelah menyelesaikan pertandingan di nomor beregu, event AJC 2023 dilanjutkan di nomor perorangan mulai Rabu (12/7) hingga Minggu (16/7), guna memperebutkan lima kelompok pertandingan yaitu tunggal putra-putri, ganda putra-putri dan ganda campuran.

Dari lima partai yang dipertandingkan hanya di nomor tunggal yang berjaya merebut kemenangan sekaligus merebut poin untuk skuad Merah Putih. Dua kemenangan tim Indonesia di nomor tunggal dipersembahkan Mutiara Ayu Puspitasari (tunggal putri) dan Alwi Farhan (tunggal putra). Sedangkan tiga kekalahan tim Indonesia dialami Ad-

rian Pratama/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu (ganda campuran), Anisanaya Kamila/Az Zahra Ditya Ramadhani (ganda putri) dan Muhammad Al Farizi/Nikolaus Joaquin (ganda putra).

Kekalahan Indonesia dari Jepang diawali menyerahnya pasangan ganda campuran Adrian Pratama/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu dari pasangan Jepang Daigo Tanioka/Maya Taguchi dua game langsung 8-21, 20-22. Ini kekalahan pertama Adrian/Felisha. Sebelumnya di babak penyisihan Grup A dua kali, perempatfinal dan semifinal Adrian/Felisha tak terkalahkan oleh rival-rivalnya.

Tim Indonesia akhirnya

menyamakan kedudukan 1-1, setelah Mutiara Ayu Puspitasari berhasil membungkus kemenangan, usai menaklukkan tunggal putri Jepang Tomoka Miyazaki dua game langsung 21-17, 21-16.

"Saya senang bisa menang, sekaligus meraih poin penyama 1-1 untuk Indonesia. Selain itu, saya juga senang karena bisa mengalahkan mantan juara junior," ujar Mutiara Ayu kepada wartawan se usai laga.

Setelah skor 1-1, Alwi Farhan yang turun di partai ketiga mampu membuat Indonesia unggul sementara 2-1 atas Jepang. Alwi yang belum terkalahkan sejak babak penyisihan hingga final, sukses membekuk per-



KR-Abrar

Alwi Farhan sumbang poin kedua Indonesia, usai mengalahkan Yudai Okimoto dalam final AJC 2023 di GOR Among Raga Yogya.

lawan gigih Yudai Okimoto melalui pertarungan tiga game 21-13, 14-21, 21-14.

Untuk menjadi juara Indonesia butuh satu poin lagi dari ganda putri Anisanaya Kamila/Az Zahra Ditya Ramadhani. Tapi sayang Anisanaya/Az Zahra walau sudah berjuang maksimal tiga game untuk menang, tapi lawan ternyata lebih kuat dan perkasa. Pasangan ganda putri Tim Merah Putih ini kalah tiga

game 19-21, 21-14, 21-23 dari Mei Sudo/Nao Yamakita. Skor pun menjadiimbang 2-2 bagi kedua negara. Indonesia yang menurunkan pasangan ganda putra Muhammad Al Farizi/Nikolaus Joaquin yang tampil di partai kelima (terakhir) yang menentukan, harus mengakui ketangguhan pasangan ganda putra Jepang Kenta Matsukawa/Daigo Tanioka juga melalui laga tiga game 11-21, 21-19, 13-21. **(Rar)-d**

KONDISI PEMAIN MEMBAIK

PSS Siap Ladeni Barito Putera



KR-Antri Yudiansyah

Pemain PSS, Wahyudi Hamisi (kanan) berduel dengan bintang Persis Ramadan Sananta di laga kedua BRI Liga 1 2023/2024.

"Meski ada beberapa pemain yang datang terlambat dalam pemusatan latihan, atau mengalami masalah cedera seperti Vizcarra, Bustos, dan Kei Sano, tapi mereka saat ini dalam kondisi dan level

yang lebih baik," kata Marian Mihail.

Pelatih asal Rumania ini menambahkan, permainan PSS akan terus membaik setelah menjalani banyak pertandingan. Sebab ia melihat, dari

dua laga terakhir, para punggawa Laskar Sembada hanya kurang dalam hal pengambilan keputusan di dalam lapangan. Hal tersebut bisa diatasi dengan pengalaman bermain dan menganalisis laga yang sudah dilakoni.

"Pemain harus sadar, ketika bertanding mereka tidak hanya mengandalkan kemampuan fisik, tapi cara berpikir yang tepat sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang benar," sambung Mihail.

Mihail mengakui, catatan PSS musim lalu menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan perbaikan. Selain masalah teknis, kondisi fisik pemain PSS berada dalam kondisi yang

kurang bagus. Sehingga banyak pemain absen dan tidak bisa bermain dalam kekuatan penuh.

"Kami menganalisis kompetisi musim lalu. Bertanya kepada staf pelatih, Kim sebagai kapten dan melihat rekaman video permainan PSS musim sebelumnya. Kami mengambil keputusan berdasarkan hal tersebut," jelas Mihail lagi.

Bekerja sama dengan Catapult, Marian Mihail menyebut teknologi yang dipakai membantu pelatih untuk mengetahui kondisi fisik pemain. "Teknologi ini membantu pemain berada dalam level yang baik, kami bisa melihat juga seberapa jauh level kondisi fisik mereka," tegasnya. **(Yud)-d**

JUARA UMUM KEJURDA KELOMPOK UMUR

FPTI Yogya Buktikan Proses Pembinaan

YOGYA (KR) - Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kota Yogyakarta sukses merebut gelar juara umum Kejuaraan Daerah (Kejurda) Panjat Tebing Kelompok Umur DIY 2023. Pada ajang yang berlangsung di Arena Papan Panjat Kompleks Stadion Mandala Krida, 4-7 Juli ini, kontingen panjat tebing Kota Yogyakarta mampu mendominasi dengan merebut total 10 emas, 6 perak dan 9 perunggu.

Capaian tersebut jauh meninggalkan raihan medali dari kontingen kuat lainnya, yakni FPTI Sleman yang hanya meraih 6 medali emas, 14 perak dan 12 perunggu. Sedangkan untuk kontingen FPTI Bantul yang menempati peringkat ketiga meraih to-

tal 5 medali emas, 6 perak dan 5 perunggu, disusul kontingen FPTI Kulonprogo dengan 5 emas, 1 perunggu, dan FPTI Gunungkidul dengan 3 emas, 3 perak dan 2 perunggu di peringkat kelima."

Prestasi yang diraih atlet-atlet FPTI Yogya ini sangat membanggakan," tegas Ketua Umum (Ketum) FPTI Kota Yogyakarta, Ipung Purwandari SH kepada *KR* di Yogya, Selasa (11/7).

Capaian ini menurut Ipung adalah sebuah hasil dari proses latihan yang berkelanjutan dan tak kenal lelah dari semua atlet yang dibina oleh para pelatih, didukung klub serta orangtua, serta pihak-pihak lain yang turut berperan dalam proses pembi-



KR-Dok FPTI Yogyakarta

Kontingen FPTI Kota Yogyakarta se usai menjadi juara umum Kejurda Kelompok Umur Panjat Tebing DIY 2023.

naan tersebut.

"Ini adalah bukti kami berhasil melakukan pembinaan berjenjang. Di Kejurda Senior, kami menempati peringkat kedua dengan 1 medali emas, 2 medali perak dan 3 medali

perunggu," jelasnya.

Dengan torehan prestasi yang telah diraih saat ini dan program pembinaan yang terus berlangsung, serta keberadaan fasilitas papan panjat di Tegalrejo bantuan dari Pemkot

PSIM Yogya Masih Berburu Penyerang

YOGYA (KR) - Tim pelatih PSIM Yogyakarta masih berburu pemain posisi penyerang guna persiapan kompetisi Liga 2 musim 2023/2024 mendatang. Dari sejumlah pemain anyar yang didapatkan, baru I Nyoman Sukarja yang memiliki posisi sebagai penyerang murni di tim berjudul 'Laskar Mataram' saat ini.

Pelatih kepala PSIM Yogyakarta Kas Hartadi kepada wartawan di sela-sela latihan rutin di Stadion Mandala Krida, Senin (10/7) mengatakan, untuk posisi pemain yang memang masih dibutuhkan dan mendesak kehadirannya adalah di sektor depan. "Ya, saat ini kami memang masih butuh striker. Tapi memang susah untuk mencarinya," terang Kas Hartadi.

Sulitnya mencari penyerang yang sesuai kebutuhan tim ini

menurut Kas Hartadi karena memang saat ini banyak pemain yang sudah bergabung dengan tim-tim Liga 1 atau tim Liga 2 lainnya. Selain itu, posisi striker di Indonesia juga jarang dihuni pemain-pemain lokal, hal tersebut terlihat dari banyaknya klub Liga 1 yang lebih mengandalkan penyerang asing di lini depan mereka.

Untuk penyerang yang menurut Kas Hartadi memiliki kemampuan luar biasa seperti Bambang Pamungkas atau Kurniawan Dwi Yulianto. Sehingga saat ini dirinya juga mencoba untuk mencari pemain di lini depan dengan kualitas seperti mereka. Guna mencoba mewujudkan keinginan untuk mendapatkan penyerang berkualitas tersebut, Kas Hartadi saat ini juga mulai membuka peluang untuk menghadirkan pemain asing.

Hanya saja, pihaknya sepenuhnya akan menyerahkan kepada manajemen untuk mendatangkan pemain asing ke PSIM musim ini. Pasalnya, untuk pemain asing yang sudah berpengalaman di Indonesia, jelas saat ini sudah memilih untuk bermain di tim-tim di Liga 1, sehingga keputusan untuk mendapatkan pemain asing berkualitas untuk Liga 2 juga tidaklah mudah. "Jadi akan cukup sulit juga dan saya belum ada rekomendasi, biar nanti manajemen dulu yang mencari," tandasnya.

Disamping itu, saat ini Kas Hartadi juga mencoba untuk mencari pemain lokal asal DIY yang nantinya akan diposisikan untuk mengisi pemain U-21 yang secara regulasi harus dimainkan minimal 45 menit di setiap laga. Untuk itu, beberapa pemain lokal sudah menjalani latihan bersama



KR-Dok PSIM Yogya

Kas Hartadi saat memimpin latihan tim PSIM Yogyakarta.

untuk dicoba kemampuannya guna mengisi kebutuhan tim. "Kami masih melihat beberapa pemain *trial*. Harapan saya tentu muncul pemain yang bisa melebihi ekspektasi. Ini kesempatan baik," tandasnya. **(Hit)-d**